

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemahaman penatua dan diaken GMIM Nazaret Tuminting mengenai pelayanan pendampingan pastoral

Pemahaman penatua dan diaken terhadap pelayanan pendampingan adalah pertama sebagai pelayanan penggembalaan dan seharusnya pelayanan penggembalaan dilakukan bukan hanya dengan cara mendoakan anggota jemaat saja tetapi juga mencari, mengunjungi serta terjadi percakapan penggembalaan yang bertujuan untuk dapat menolong jemaat agar supaya anggota jemaat bisa menyelesaikan permasalahan. Kedua pemberian bantuan, pemberian bantuan yang seharusnya dilakukan oleh penatua dan diaken mengarah kepada penyembuhan, pendampingan, bimbingan dan mendamaikan anggota jemaat.

2. Faktor yang penghambat pelayanan pendampingan pastoral di GMIM Nazaret Tuminting

Faktor penghambat dalam pelayanan pendampingan pastoral terbagi atas dua faktor yang Internal dan Eksternal. Faktor internal yaitu yang berasal dari diri pelayan khusus sendiri

dimana karena kesibukan pekerjaan, sikap egois serta emosional dari pelayan khusus yang membuat pelayanan pendampingan pastoral belum dilakukan dengan benar. Dan faktor eksternal yaitu dari jemaat karena jemaat mengeraskan hati, tidak mau untuk dilayani, tertutup, tidak mau menceritakan masalah yang sedang dihadapi dan terkesan menghindari pelayan pendampingan pastoral yang akan dilakukan oleh pelayan khusus dan menjadi penghambat terhadap pelayan khusus dalam memberikan pelayan pendampingan pastoral

3. Pelaksanaan pelayanan pendampingan pastoral di GMIM Nazaret Tuminting

Dalam pelaksanaan pelayanan pendampingan pastoral, seorang pelayan khusus harus memberikan pelayan pendampingan dengan rasa empati, simpati serta ketulusan hati kepada anggota jemaat yang sedang mengalami permasalahan dalam kehidupannya. Pelayan khusus dapat menggunakan model pendekatan atau teknik dengan cara yaitu pendekatan intergratif yang dimana pendekatan ini tidak hanya menggunakan satu pendekatan saja tetapi bisa lebih dari satu pendekatan. Dan juga pelayan khusus bisa menggunakan model pendekatan atau teknik dalam pelayanan pendampingan pastoral yang bisa digunakan yaitu pendekatan *Client Centered* dan *Behavioral* dimana pelayan khusus mengarahkan anggota jemaat yang

sedang dalam pergumulan untuk dapat melihat faktor-faktor apa yang mempengaruhi atau menjadi masalah dalam jemaat tersebut menjalankan proses kehidupan.

B. Saran

Adapun saran yang akan diberikan oleh peneliti pemimpin gereja dan kepada pelayan khusus serta jemaat GMIM Nazaret Tuminting sebagai berikut:

Bagi penatua dan diaken di GMIM Nazaret Tuminting lebih meningkatkan kualitas pelayanan pendampingan pastoral bukan berdasarkan pada tuntutan pekerjaan atau pelayanan saja tetapi menjadi panggilan jiwa atau tuntunan hati nurani dengan menampilkan dirinya sebagai teladan bagi jemaat.

Bagi Pimpinan gereja agar kiranya bisa lebih meningkatkan pelayanan pendampingan pastoral bagi anggota jemaat sehingga tugas gereja dapat terlaksanakan.

Bagi Jemaat supaya dapat berusaha untuk dapat menghargai setiap apa yang dilakukan oleh para pelayan Tuhan dan lebih menerima dengan baik setiap pelayanan yang diberikan, karena pelayanan yang diberikan oleh gereja sangatlah bermanfaat dan berguna bagi jemaat.